

Expo Kewirausahaan Untuk Membangkitkan Minat Berwirausaha dan Pembentukan Karakter Kemandirian

Dewi Amaliah Nafiati ^{1*)}, Neni Hendaryati ¹⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPS Tegal

^{*)} Corresponding author: Email: nafiatilia@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris mengenai: 1) expo kewirausahaan dapat membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa, 2) expo kewirausahaan dapat membangkitkan pembentukan karakter kemandirian, 3) expo kewirausahaan secara simultan dapat membangkitkan minat berwirausaha dan pembentukan karakter kemandirian. Jenis penelitian ini asosiatif kausal dan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Pancasakti Tegal. Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan jumlah 67 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas digunakan sebagai uji instrumen. Uji normalitas, uji homogenitas varian dan homogenitas varian menjadi prasyarat kualitas data, sedangkan manova digunakan sebagai uji hipotesisnya. Hasil uji manova menyatakan bahwa: 1) expo kewirausahaan dapat membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa, 2) expo kewirausahaan dapat membangkitkan karakter kemandirian mahasiswa, 3) minat berwirausaha dan karakter kemandirian mahasiswa dapat dibangkitkan melalui expo kewirausahaan.

Kata kunci: expo kewirausahaan, minat berwirausaha, pembentukan karakter.

Abstract

The purpose of this study was to obtain empirical evidence regarding: 1) entrepreneurial expo could stimulate the interest of student entrepreneurship, 2) entrepreneurial expo could stimulate the character of independence, 3) entrepreneurial expo could simultaneously stimulate the interest in entrepreneurship and the building of independency character. This type of research was associative causal and carried out in the FKIP Economic Education Study Program, Universitas Pancasakti Tegal. This study included a population study with 67 students. Data collection using questionnaires and documentation. Validity and reliability tests were used as test instruments. Normality test, variance homogeneity test and variance homogeneity were prerequisites for data quality, while manova was used as the hypothesis test. Manova test results stated that: 1) entrepreneurial expo could arouse interest in student entrepreneurship, 2) entrepreneurial expo could evoke character of student independence, 3) interest in entrepreneurship and the character of student independence could be stimulated through an entrepreneurial expo.

Key words: *entrepreneurial expo, entrepreneurship interest, character building*

PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi permasalahan yang serius yaitu meningkatnya jumlah pengangguran terutama pengangguran di usia produktif. Data pengangguran terbuka menurut BPS di akhir tahun 2016 sebesar 7.204.172 dengan pengangguran level diploma dan sarjana mencapai 653.586 mengalami kenaikan sebesar 3,09% dari tahun sebelumnya. Apabila permasalahan ini tidak segera disikapi dan dicari solusinya, dapat mengakibatkan permasalahan sosial lainnya.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam rangka menumbuhkan sikap mandiri pada mahasiswa. Mahasiswa sebagai agent of change dituntut selalu kreatif dan inovatif dengan ide-ide pembaharuan dalam rangka menghadapi permasalahan sosial yang muncul di masyarakat. Salah satu karakter seseorang memiliki sikap mandiri adalah berani mengambil resiko. Keberanian mengambil resiko sangat sulit dikembangkan oleh mahasiswa tanpa adanya pendidikan dan pelatihan. Kewirausahaan erat hubungannya dengan keberanian mengambil resiko. Adapun pengambilan resiko dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Cantillon (1734) seperti yang dikutip oleh Antonic dan Hisrich (2003) menyatakan bahwa mayoritas orang takut mengambil resiko karena menghendaki hidup aman tanpa harus menghadapi kegagalan. Venesaar et al. (2006) melakukan penelitian pada mahasiswa di Tallin University, Estonia yang menghasilkan bahwa minat seseorang untuk berwirausaha karena memiliki kebebasan untuk beraktivitas dan memperoleh pendapatan yang lebih baik.

Pada kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang kurang tertarik mengembangkan diri menjadi wirausaha, penggalian ide-ide kreatif juga masih sangat lemah dan dominan hanya pada pemenuhan tugas mata kuliah saja. Untuk itu, melalui expo kewirausahaan mahasiswa “dipaksa” agar tumbuh minat berwirausahanya dan terbentuk karakter kemandirian. Expo kewirausahaan merupakan salah satu tugas terstruktur akhir dari mata kuliah praktik kewirausahaan. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari rangkaian pembelajaran praktik kewirausahaan. Mahasiswa yang telah menyusun ide kreatif menjadi peluang bisnis di samping melaporkan dalam bentuk bussiness plan dan laporan kegiatan dengan format PKM, juga diwajibkan melakukan publikasi secara bersamaan secara berkelompok pada kegiatan yang diberi nama expo kewirausahaan. Pada kegiatan expo kewirausahaan, penulis bekerja sama dengan Laboratorium Kopmalab Pendidikan Ekonomi dan UKM di sekitar Kota/Kab Tegal, Kab. Brebes, dan Kab. Pemasang.

Minat berwirausaha menurut Hilgard dan Bowers (2004) mendefinisikan minat sebagai “a persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content especially a vocational interest”. Artinya minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal/kegiatan, khususnya terhadap hal tertentu. Minat berwirausaha dapat dilihat dari dua indikator yaitu seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan, dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (Hisrich 2005). Venesaar *et al.* (2006) melakukan penelitian tentang Student’s Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology. Hasil penelitiannya membagi minat berwirausaha ke dalam empat kategori, yaitu belum berminat menjadi wirausaha, sudah berminat tetapi belum memulai, sudah memiliki dan menjalankan sebuah usaha, dan sudah pernah memiliki usaha sebelumnya, tetapi gagal.

METODE

Jenis penelitian ini asosiatif kausal, maka menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu expo kewirausahaan dan dua variabel terikat (minat berwirausaha dan pembentukan karakter). Penelitian dilaksanakan pada 67 responden yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Jumlah keseluruhan butir pernyataan angket sebanyak 53 butir soal dengan jumlah butir valid sebanyak 41 butir, selebihnya dinyatakan gugur. Sedangkan untuk ketiga variabel dinyatakan reliabel dengan variabel X = 0,861; variabel Y1 = 0,862 dan variabel Y2 = 0,789. Reliabilitas > 0,600 didasarkan pada kriteria alpha cronbach Arikunto (2010). Uji normalitas, homogenitas varian dan homogenitas matrik varian digunakan untuk uji prasyarat. Sedangkan uji hipotesis menggunakan manova.

HASIL PENELITIAN

Kualitas data diuji dengan uji normalitas data, homogenitas varian dan homogenitas matrik varian. Hasil uji normalitas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi variabel XY1 sebesar 0,882 dan nilai signifikansi variabel XY2 sebesar 0,711. Uji asumsi menyatakan apabila taraf signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka Ho diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal. Selanjutnya uji kualitas data yang

dilakukan adalah menguji homogenitas varian, hal ini digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Hasil uji Levene menunjukkan bahwa nilai signifikansi minat berwirausaha sebesar 0,576 dan signifikansi karakter kemandirian sebesar 0,457. Nilai keduanya >0,05 maka dapat dikatakan bahwa Y1 dan Y2 memiliki varian yang homogen, sehingga manova bisa dilanjutkan.

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Maka homogenitas matrik varian turut pula digunakan untuk menguji apakah sebaran data variabel dependen homogen atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS untuk covarian dari variabel dependen pada penelitian ini dilihat dari signifikansi Box's M sebesar 0,227. Artinya nilai tersebut tidak signifikan atau > 0,05, sehingga covarian dinyatakan sama dan analisis manova dapat dilanjutkan.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji manova. Manova digunakan karena variabel dependen pada penelitian ini lebih dari satu yang dianalisis secara bersama-sama. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel expo kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji signifikansi parsial X terhadap Y1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388,397	1	388,397	11,632	,001a
	Residual	2170,380	65	33,390		
	Total	2558,776	66			

a. Predictors: (Constant), expo.kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat.berwirausaha

Nilai signifikansi sebesar 0,001 ini lebih kecil 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu expo kewirausahaan dapat membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa. Ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel expo kewirausahaan terhadap karakter kemandirian mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji signifikansi parsial X terhadap Y2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression		343,676	1	343,676	12,305	,001a
Residual		1815,488	65	27,931		
Total		2159,164	66			

a. Predictors: (Constant), expo.kewirausahaan

b. Dependent Variable: karakter.kemandirian

Nilai signifikansi sebesar 0,001 ini lebih kecil 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu expo kewirausahaan dapat membangkitkan pengembangan karakter kemandirian mahasiswa.

Perhitungan Manova dilakukan setelah uji signifikansi secara parsial dilakukan. Hasil manova disajikan pada tabel berikut:

Uji Manova

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Pillai's Trace	,992	2997,176a	2,000	50,000	,000
Wilks' Lambda	,008	2997,176a	2,000	50,000	,000
Hotelling's Trace	119,887	2997,176a	2,000	50,000	,000
Roy's Largest Root	119,887	2997,176a	2,000	50,000	,000
Pillai's Trace	,691	1,794	30,000	102,000	,016
Wilks' Lambda	,386	2,035a	30,000	100,000	,005
Hotelling's Trace	1,395	2,279	30,000	98,000	,001
Roy's Largest Root	1,235	4,200b	15,000	51,000	,000

a. Exact statistic
 b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.
 c. Design: Intercept + expo.kewirausahaan

Dari tabel di atas, diketahui bahwa harga F untuk Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root.x secara berturut-turut adalah sebesar 0,016; 0,005; 0,001 dan 0,000. Nilai tersebut memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka minat berwirausaha dan karakter kemandirian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP- Universitas Pancasakti Tegal dapat dibangkitkan melalui expo kewirausahaan.

PEMBAHASAN

Kolb (1984) mendefinisikan empat modus belajar yaitu: Concrete experience (pengalaman nyata), reflective observation (merefleksikan observasi), abstract conceptualization (konsep yang abstrak), dan active experimentation (eksperimen aktif). Konsep ini di adaptasi oleh prodi Pendidikan Ekonomi dalam proses pembelajaran praktik kewirausahaan. Penekanan output pembelajaran praktik kewirausahaan dengan pengalaman nyata sampai pada eksperimen aktif menjadikan mahasiswa berusaha untuk menghasilkan produk terbaik baik berupa barang maupun jasa. Secara sadar atau tidak, bibit minat berwirausaha tumbuh dalam diri mahasiswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa expo kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Pancasakti Tegal benar adanya.

Expo kewirausahaan sejalan dengan karakteristik wirausaha (Suryana: 2008) yaitu 1) desire for responsibility, 2) preference for moderate, 3) confidence, 4) desire for immediate feedback, 5) high level of energy, 6) future orientation, 7) skill at organizing, 8) value achievement over money. Tentunya karakter wirausaha yang disebutkan di atas baik secara langsung atau tidak akan membentuk kemandirian bagi mahasiswa. Benninga (1991) berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah gerakan nasional menciptakan sekolah yang mendorong etika, bertanggungjawab dan merawat orang-orang muda dengan permodelan dan mengajarkan karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai keseluruhan. Proses ekspo kewirausahaan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kemandirian mahasiswa.

Hasil uji manova menyatakan dengan harga F untuk Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root.x semua berada pada signifikansi $< 0,05$ maka minat berwirausaha dan karakter kemandirian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP- Universitas Pancasakti Tegal dapat dibangkitkan melalui expo kewirausahaan. Artinya pembelajaran praktik yang dilakukan oleh dosen kewirausahaan dan langkah yang diambil yaitu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam menyelenggarakan expo merupakan langkah tepat. Expo kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Dalam pelaksanaan ekspo kewirausahaan mahasiswa ditempa dan dipaksa untuk berkompetisi dengan UMKM dalam memasarkan produknya. Ini membuat mahasiswa menjadi mandiri dan mampu mengatasi masalahnya sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Nilai signifikansi 0,001 pada uji signifikansi parsial variabel X dengan Y1 membuktikan bahwa expo kewirausahaan dapat membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Pancasakti Tegal.

Nilai signifikansi 0,001 pada uji signifikansi parsial variabel X dengan Y2 membuktikan bahwa expo kewirausahaan dapat membangkitkan pengembangan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Pancasakti Tegal.

Hasil uji manova dengan harga F untuk Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root.x semua berada pada signifikansi $< 0,05$ maka minat berwirausaha dan karakter kemandirian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP- Universitas Pancasakti Tegal dapat dibangkitkan melalui expo kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Antonic B, Hisrich R. 2003. *Clarifying The Intrapreneurship Concept*. Emerald Journal os Small Bussiness and Enterprose Development. Volume 10. Number 1
- Benninga, J.S. (1991). *Moral, Character, and Civic Education in The Elementary School*. New York : Teachers College Press
- Brookfield, Stephen. 2002. *Understanding and Facilitating Adult Learning* . Josey Bass Publisher: San Fransisco
- Casson M, Yeung B, Basu A, Wadeson N. 2006. *The Oxford Handbook of Entrepreneurship*. New York : Oxford University Press Inc.
- Darpujianto. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa STIE dan STMIK 'ASIA' MALANG*. Jurnal JIBEKA Volume 8 No 1 Februari 2014

Dewi, Neni. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar pada Siswa SMA/K Negeri Kota Tegal*. LPPM Universitas Pancasakti Tegal.

Faridah, dkk. 2016. *Studi Analisis Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Kemandirian serta Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan (Studi Kasus pada Siswa SMK Muhammadiyah Slawi)*. LPPM Universitas Pancasakti Tegal.

Hilgard, E.R. & Bowers, G. 2004. *Theory of learning: Century psychology series*. New York: National Book Foundation.

Hisrich, R. D, et al. 2008. *Enterpreneurship*, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat

Kolb, D.A. (1984). *Experiential Learning*. Englewood Cliffs, NJ:Prentice-Hall

Rahardjo P. 2010. Hubungan Karakteristik Individu dengan Keputusan Menjadi Wirausaha Baru di Purwokerto (Studi Tentang Alternatif Karir Lulusan PT). *PSYCHO IDEA*, Tahun 8 No.1, Feb 2010

Sagala, Syaiful.2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta

Sumahamijaya, Yasben dan Dana. 2003. *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan: Suatu Upaya Bagi Keberhasilan Program Pendidikan Berbasis Luas/ Broad Based Education dan Life Skills*. Bandung: Angkasa

Suryana. 2008. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (cetakan ketiga). Jakarta: Salemba Empat

Venesaar, Ene. 2006. *Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology*. TUTWPE Working Papers. (154), 97-114.

www.bps.go.id diakses tanggal tanggal 22 Mei 2017 pukul 13.00

Yahya, Kristina. 2011. *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011)*. Skripsi